

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSD K.R.M.T Wongsonegoro berdasarkan jenjang pendidikannya masih didominasi oleh pasien berpendidikan SMA sederajat (46,7%), berdasarkan jenis kelamin masih didominasi pasien berjenis kelamin laki-laki (60%), berdasarkan umur masih didominasi pasien dengan umur 55 – 64 tahun (36,7%), berdasarkan pekerjaan masih didominasi dengan pasien yang tidak bekerja (56,7%) dan berdasarkan lama hemodialisis masih didominasi dengan lama hemodialisis 12 – 24 bulan (53,3%).
2. Manajemen diri pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSD K.R.M.T Wongsonegoro sebelum adanya pendidikan kesehatan adalah sebesar 43% dalam kategori manajemen diri sedang dan 57% dalam kategori manajemen diri tinggi.
3. Manajemen diri pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSD K.R.M.T Wongsonegoro setelah adanya pendidikan kesehatan adalah sebesar 100% dalam kategori manajemen diri tinggi.

4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap manajemen diri pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSD K.R.M.T Wongsonegoro dengan nilai sig 0,000 berdasarkan hasil uji wilcoxon.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Profesi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki dampak baik dalam manajemen diri pasien CKD sehingga perlu adanya langkah-langkah pemberian pendidikan kesehatan secara rutin kepada para pasien CKD yang menjalani hemodialisis agar membuat kesadaran akan pentingnya manajemen diri untuk kesembuhan menjadi lebih meningkat dan maksimal.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian menghasilkan temuan bahwa penggunaan *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan terbukti dapat menstimulus kesadaran akan manajemen diri, sehingga menjadi penting institusi kesehatan untuk merancang *booklet* dengan sedemikian rupa agar dapat membantu proses penyembuhan pada pasien CKD di institusi masing-masing.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pengetahuan akan manajemen diri dalam proses kesembuhan dan pencegahan penyakit CKD, sehingga perlu adanya literasi dan pemahaman secara mendalam tentang

pengetahuan penyakit CKD agar masyarakat lebih peduli akan bahaya CKD yang membuatnya lebih menjaga kesehatan yang dimiliki.



